
Digitalisasi Informasi Melalui Perancangan Website Profil Berbasis Wordpress Desa Brudu Sumobito Jombang

**Waslah^{1*}, Irwan Ahmad Akbar², Ahmad Baihaqi³, Ahmad Tajul Arifin⁴, Abdurrohimi
Balya⁵, Amar Nashrulloh⁶, Eep Saepullah Yusup⁷**

^{1,2,5,6} Pendidikan Agama Islam Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

^{3,4,7} Informatika Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

*Email: waslah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Brudu Village Government is experiencing significant problems information to its citizens. The communication system here still relies on conventional methods such as bulletin boards and oral communication, which have been proven to have several critical weaknesses, including limited reach that only reaches residents who frequently pass through certain locations, , as well as the use of technology that is still limited to consumption and entertainment, the absence of official digital information channels that cause limitations capacity, information technology management Brudu village, including limited website management skills, the need for intensive training in content management and Pocket areas with weak signals. The goal is to build a Trusted Information Portal: create a village information service website verified information center to support transparency in village policies, expand access to public information: increase the efficiency of information dissemination that can be accessed by the entire community, increase digital capacity: organize website management training to ensure program sustainability, and combat hoax information. The method. Targeting was determined through field observations, interviews with village officials, and discussions with the community, thus obtaining comprehensive picture of the parties' involved and the most pressing needs. The results of the activity were an increase in village officials' understanding of digital content, increased digital literacy the community, and the opening of wider promotional space for local Micro, Small. In addition to producing a product in the form of a website, program also produced other outputs such as technical guides media publications, and digital branding designs for Micro, Small..

Keywords: Digitalization, Design, Website profile, WordPress based

ABSTRAK

Pemerintah Desa Brudu mengalami permasalahan yang cukup signifikan dalam menyebarluaskan informasi kepada warganya. Sistem komunikasi di sini masih mengandalkan metode konvensional seperti papan pengumuman dan komunikasi lisan terbukti memiliki beberapa kelemahan kritis diantaranya Jangkauan terbatas yang hanya menjangkau warga yang sering melintas di lokasi tertentu, Inefisiensi waktu dan tenaga dalam pendistribusian informasi dan Keterlambatan informasi kepada warga secara update dan merata, serta Pemanfaatan teknologi yang masih sebatas konsumsi dan hiburan, Absennya saluran informasi resmi digital yang menyebabkan Terdapat keterbatasan dalam kapasitas pengelolaan teknologi informasi di desa Brudu di antaranya Keterampilan pengelolaan website yang masih terbatas, Kebutuhan pelatihan intensif dalam content management dan Kesiapan pengelolaan berkelanjutan pasca program serta Pocket area dengan sinyal yang lemah. Tujuannya Membangun Portal Informasi Terpercaya: menciptakan website layanan informasi desa sebagai pusat informasi terverifikasi untuk mendukung transparansi kebijakan desa, Memperluas Akses Informasi Publik: meningkatkan efisiensi diseminasi informasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, meningkatkan kapasitas digital: Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan website untuk menjamin keberlanjutan program, dan memerangi informasi hoaks. Metodenya. Penentuan sasaran dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, diskusi bersama masyarakat, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pihak-pihak yang akan dilibatkan serta kebutuhan yang paling mendesak. Adapun hasil dari kegiatan adalah adanya peningkatan pemahaman perangkat desa dalam mengelola konten

digital, peningkatan literasi digital masyarakat, serta terbukanya ruang promosi yang luas bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah lokal. Selain menghasilkan produk berupa website, program ini juga menghasilkan luaran lain seperti panduan teknis (manual book), publikasi media, serta desain branding digital untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kata Kunci: *Digitalization, Perancangan, Website profile, Berbasis wordpress*

PENDAHULUAN

Desa Brudu, yang terletak di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, merupakan salah satu desa yang tengah berproses menyesuaikan diri dengan dinamika era digital. Berdasarkan observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, dan diskusi dengan masyarakat, tim Pengabdian Masyarakat UNWAHA mengidentifikasi beberapa kondisi faktual yang melatarbelakangi pentingnya program digitalisasi informasi desa.

Pertama, dari aspek pemerintahan dan pelayanan publik. Sistem informasi dan komunikasi antara Pemerintah Desa (Pemdes) Brudu dengan warganya masih bertumpu pada metode konvensional. Informasi penting seperti pengumuman resmi, data profil desa, agenda kegiatan, dan potensi desa disampaikan terutama melalui papan pengumuman fisik di balai desa dan tempat ibadah, serta melalui komunikasi lisan yang dilakukan oleh perangkat desa dan ketua RT/RW. Metode ini memiliki beberapa kelemahan mendasar : yakni Jangkauan yang terbatas, hanya efektif untuk warga yang sering melintas di lokasi tertentu, Durabilitas rendah, informasi dapat dengan mudah rusak atau hilang akibat cuaca, Tidak efisien, memerlukan waktu dan tenaga lebih untuk menyebarkan informasi yang sama secara berulang, Keterlambatan informasi, menyebabkan tidak semua warga mendapatkan info yang update secara bersamaan.

Kedua, dari aspek potensi ekonomi. Desa Brudu memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan, seperti sektor pertanian (padi dan jagung), pabrik tahu, pabrik kerupuk, vulkanisir ban, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di bidang makanan olahan. Namun, potensi ini belum terpublikasikan secara optimal. Promosi masih mengandalkan jaringan word- of-mouth dan pemasaran secara tradisional dengan jangkauan yang sangat terbatas. Akibatnya, pasar produk lokal tidak berkembang dan peluang untuk menarik minat investor atau pelanggan sangat minim. Sebuah wadah digital yang mempromosikan produk unggulan desa dibutuhkan untuk membuka akses pasar yang lebih luas.

Ketiga, dari aspek literasi digital dan sosial masyarakat. Mayoritas warga, khususnya generasi muda, telah menggunakan smartphone dan terkoneksi dengan internet melalui aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Namun, pemanfaatan teknologi ini belum bergeser dari sekadar konsumsi dan hiburan menuju hal yang lebih produktif dan informatif. Selain itu, tidak adanya saluran informasi resmi dari desa di dunia digital seringkali menimbulkan miskomunikasi dan penyebaran informasi yang tidak terfilter dan tidak akurat (hoax) melalui grup-grup WhatsApp. Kondisi ini memerlukan penanggulangan dengan menyediakan sumber informasi yang terpercaya dan terbaru

Di sisi lain, pemerintah pusat telah mendorong terwujudnya *smart village* melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan mendukung desa untuk memiliki website resmi. Website desa dipandang sebagai platform yang tepat untuk menjadi pusat informasi terpadu, menjawab semua permasalahan di atas. Website dapat menjadi sarana transparansi pemerintahan, media promosi potensi desa, serta pusat arsip data dan informasi yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun (Republik Indonesia, 2014).

Dukungan dari pihak Pemerintah Desa Brudu terhadap inisiatif digitalisasi ini sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan mereka untuk menjadi mitra utama dalam program Pengabdian Masyarakat ini. Pemerintah Desa menyediakan data-data yang diperlukan, seperti profil desa, data pendidikan formal, data UMKM, dan informasi lainnya. Selain itu, mereka juga berkomitmen untuk mengelola dan melanjutkan website ini secara berkelanjutan setelah program Pengabdian Masyarakat ini selesai, dengan menunjuk staf khusus yang akan dilatih untuk menjadi admin website (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI, 2020).

Dari segi infrastruktur, akses internet di Desa Brudu sudah relatif memadai. Jaringan seluler 4G dari berbagai operator sudah dapat dijangkau di sebagian besar wilayah desa, meskipun terdapat beberapa pocket area yang sinyalnya masih lemah. Kondisi ini menjadi fondasi yang cukup kuat untuk memperkenalkan layanan berbasis web. Mayoritas rumah warga juga telah memiliki listrik, sehingga pengisian daya untuk gadget bukan menjadi kendala utama. Namun, beberapa tantangan juga

diidentifikasi. Tantangan internal terutama datang dari segi sumber daya manusia. Pemahaman dan keterampilan perangkat desa dan masyarakat umum dalam mengelola website masih terbatas. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berfokus pada pembuatan website, tetapi juga harus disertai dengan pelatihan pengelolaan (*content management*) dan pemeliharaan website yang intensif dan berorientasi pada kemudahan penggunaan (*user-friendly*). Tantangan eksternal berupa kesenjangan digital (*digital divide*) antara generasi muda yang melek teknologi dengan generasi tua yang mungkin masih gagap teknologi (*tech-savvy*). Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi website tidak hanya dilakukan secara online, tetapi juga tetap mempertahankan metode konvensional untuk memastikan tidak ada warga yang tertinggal.

Secara keseluruhan, analisis situasi menunjukkan bahwa Desa Brudu telah memiliki modal dasar yang cukup untuk mengimplementasikan digitalisasi informasi. Kebutuhan nyata dari masyarakat, dukungan aktif dari pemerintah desa, serta infrastruktur yang relatif memadai menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan program ini. Pembuatan website desa diharapkan dapat menjadi katalisator transformasi digital di Desa Brudu, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta membentuk masyarakat yang lebih terinformasi (Wicaksono & Wahyudi, 2021).

Adapun Tujuannya antara lain : Membangun Portal Informasi Terpercaya: menciptakan website layanan informasi desa sebagai pusat informasi terverifikasi untuk mendukung transparansi kebijakan desa, Memperluas Akses Informasi Publik: meningkatkan efisiensi diseminasi informasi yang dapat diakses 24/7 oleh seluruh Masyarakat, Mempromosikan Potensi Ekonomi Lokal: memanfaatkan website sebagai platform pemasaran produk unggulan desa Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM), tahu, kerupuk, hasil pertanian), Meningkatkan Kapasitas Digital: menyelenggarakan pelatihan pengelolaan website untuk menjamin keberlanjutan program, Memerangi Informasi Hoaks: menyediakan saluran komunikasi resmi untuk mengurangi misinformasi di masyarakat.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Participatory Action Research. Pemerintah desa, perangkat, pelaku UMKM, dan masyarakat umum Desa Brudu Sumobito Jombang dilibatkan dalam penyusunan kebutuhan, penyediaan data, pengelolaan konten, hingga sosialisasi website yang tujuannya adalah Partisipatif: memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat desa, Pembelajaran langsung: perangkat desa dan masyarakat belajar mengelola teknologi melalui praktik nyata (*learning by doing*). Keberlanjutan: dengan keterlibatan aktif, website tidak hanya berjalan selama program Pengabdian berlangsung, tetapi juga dapat terus dikelola secara mandiri oleh mitra setelah program selesai

Tahapan-tahapan Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data pertama dimulai dengan observasi langsung ke Desa Brudu, wawancara dengan perangkat desa, serta diskusi kelompok dengan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memetakan kebutuhan informasi yang paling mendesak, sekaligus memahami permasalahan yang dihadapi dalam penyebaran informasi desa. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data penting, seperti profil desa, struktur pemerintahan, data pendidikan, potensi UMKM, serta agenda kegiatan masyarakat. Data tersebut kemudian menjadi bahan utama dalam perancangan website desa.
- 2) Perancangan website desa Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim PKM menyusun rancangan website dengan platform WordPress yang mudah dioperasikan oleh perangkat desa. Menu utama disusun secara sederhana namun komprehensif, mencakup Profil Desa, Pemerintahan, Pendidikan, UMKM, Agenda Kegiatan, Berita, dan Layanan Publik. Selain itu, ditambahkan fitur partisipasi masyarakat agar warga dapat mengirimkan informasi atau berita yang akan diverifikasi terlebih dahulu oleh admin desa, sehingga meningkatkan interaksi sekaligus menjaga validitas konten.
- 3) Pembuatan dan uji coba website kemudian dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah disepakati. Konten awal berupa data profil desa, berita kegiatan desa, serta daftar Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal mulai dimasukkan. Uji coba internal dilakukan bersama perangkat desa untuk memastikan website dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone. Dari hasil uji coba, tim menerima masukan teknis terkait tampilan dan navigasi, yang kemudian diperbaiki agar website lebih ramah pengguna (*user-friendly*).
- 4) Pelatihan dan pendampingan mitra Agar keberlanjutan program terjamin, perangkat desa diberikan pelatihan mengenai cara mengelola website. Pelatihan mencakup pembuatan akun admin, cara login, mengunggah berita, memperbarui data, hingga melakukan pengaturan dasar. Pendampingan

- dilakukan secara intensif, sehingga perangkat desa tidak hanya memahami teori, tetapi juga langsung mempraktikkan pengelolaan website. Hal ini bertujuan agar setelah program selesai, perangkat desa mampu mengelola website secara mandiri tanpa ketergantungan pada tim PKM.
- 5) Sosialisasi website kepada masyarakat, Setelah website siap digunakan, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pertemuan di balai desa. Dalam kegiatan ini diperkenalkan fungsi dan manfaat website, cara mengaksesnya, serta informasi yang tersedia. Masyarakat juga diajak untuk ikut berpartisipasi, khususnya dalam memberikan informasi kegiatan atau potensi lokal. Pada tahap ini sekaligus diberikan edukasi tentang literasi digital, seperti pentingnya menggunakan sumber informasi resmi desa dan cara menghindari penyebaran berita palsu (hoaks).
 - 6) Evaluasi dan penyempurnaan website, evaluasi dilakukan dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat pengguna website. Mereka diminta memberikan masukan mengenai kelebihan, kekurangan, dan fitur yang perlu ditambahkan. Berdasarkan masukan tersebut, tim melakukan penyempurnaan baik dari sisi tampilan maupun konten. Selain itu, tim juga menyusun manual book atau panduan teknis pengelolaan website, yang diserahkan kepada perangkat desa agar dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM Digitalisasi Informasi Desa Brudu dilakukan pada dua tahap, yaitu selama proses pelaksanaan dan setelah kegiatan selesai. Evaluasi proses dilakukan dengan monitoring langsung pada saat pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi. Sementara evaluasi akhir dilakukan melalui uji coba website, wawancara, serta penyebaran angket kepada perangkat desa dan masyarakat yang menjadi peserta kegiatan yang terdapat hasil dalam tabel 1

Tabel 2. Indikator, Tolak Ukur, dan Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek	Indikator	Tolak Ukur	Capaian
Pemahaman (Literasi Digital)	Peningkatan pemahaman perangkat desa dan masyarakat dalam menggunakan website	$\geq 70\%$ peserta mampu mengakses dan memahami informasi di website 80% peserta angket menyatakan memahami cara mengakses website desa	80% peserta hasil sosialisasi dan pelatihan menyatakan memahami cara mengakses website desa
Produksi & Pemasaran (Ekonomi)	Jumlah UMKM yang dipublikasikan dalam website desa	Minimal 5 UMKM lokal ditampilkan di laman promosi	5 UMKM telah dipublikasikan dalam website
Kebijakan & Tata Kelola	Kemampuan perangkat desa mengelola website secara mandiri	Minimal 3 perangkat desa mampu login, unggah konten, dan memperbarui data	3 perangkat desa terlatih dan aktif melakukan update konten

Dengan demikian, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program PKM ini tidak hanya menghasilkan produk berupa website, tetapi juga membawa perubahan positif dalam aspek pemahaman, produktivitas ekonomi, tata kelola pemerintahan, dan perilaku sosial masyarakat Desa Brudu.

Adapun Fungsi dari website di desa brudu adalah sebagai berikut:

- 1) Pusat Informasi Resmi: Website menjadi kanal utama bagi masyarakat untuk memperoleh berita, pengumuman, agenda, dan kebijakan desa yang valid dan terkini,
- 2) Media Transparansi Pemerintahan: Dengan adanya akses terbuka, masyarakat dapat mengetahui program kerja dan data publik desa, sehingga mendukung keterbukaan informasi,
- 3) Sarana Promosi Potensi Lokal: Website berfungsi sebagai etalase digital yang menampilkan potensi ekonomi desa, termasuk Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM), hasil pertanian, dan industri lokal,
- 4) Platform Partisipasi Masyarakat: Adanya fitur partisipasi memungkinkan masyarakat ikut serta menyumbang informasi, sehingga memperkuat interaksi digital antara pemerintah desa dan warga. Bagi Pelaku Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM).

Selanjutnya manfaat dari website bagi Bagi Pemerintah Desa Brudu adalah:

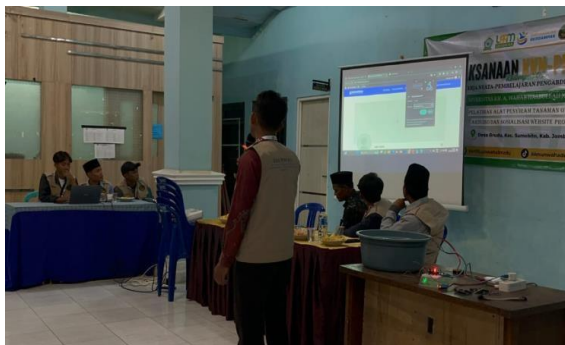
- a) Mempermudah penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan hemat biaya,
 - b) Membantu perangkat desa dalam melakukan dokumentasi kegiatan dan publikasi data desa.
- Manfaat bagi masyarakat desa Brudu yaitu :
- a) Memperoleh akses informasi kapan saja tanpa harus datang ke balai desa,
 - b) Meningkatkan literasi digital dengan memanfaatkan media resmi sebagai sumber informasi,
 - c) Evaluasi produktivitas mitra ekonomi, evaluasi dilakukan dengan melihat sejauh mana pelaku UMKM memanfaatkan website sebagai media promosi.

Tolok ukur yang digunakan adalah jumlah UMKM yang berhasil dipublikasikan di website dan respon masyarakat terhadap konten promosi.

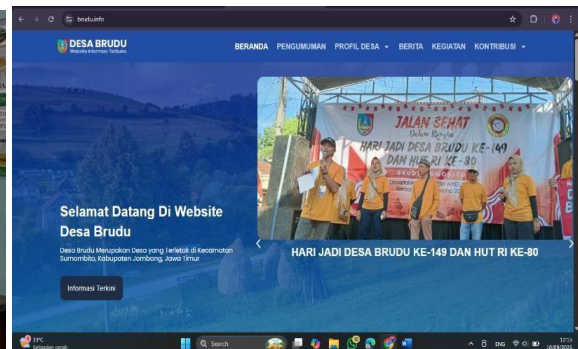
Selain itu, terdapat beberapa luaran tambahan, antara lain:

- 1) Panduan teknis (manual book) pengelolaan website desa sebagai pegangan admin untuk memperbarui dan memelihara website secara mandiri,
- 2) Publikasi di media massa/online yang menyebarluaskan proses dan hasil PKM sekaligus memperkenalkan Desa Brudu ke masyarakat luas,
- 3) Desain branding digital UMKM, berupa foto produk dan poster promosi sederhana yang dipublikasikan di website desa untuk memperluas jangkauan pasar,
- 4) Potensi sertifikat HKI atas desain dan sistem website desa yang dapat diajukan di masa depan untuk memperkuat legalitas dan keberlanjutan inovasi.

Secara keseluruhan, luaran tambahan ini melengkapi capaian utama program, tidak hanya berupa website, tetapi juga mendukung pemberdayaan SDM, promosi UMKM, citra desa, serta peluang legalitas karya digital di masa mendatang.



Gambar 1. Sosialisasi Produk



Gambar 2. Bukti Produk Website <https://brudu.info/>

Secara keseluruhan, luaran tambahan ini melengkapi capaian utama program, tidak hanya berupa website, tetapi juga mendukung pemberdayaan SDM, promosi UMKM, citra desa, serta peluang legalitas karya digital di masa mendatang.

SIMPULAN

Program PKM Digitalisasi Informasi Desa Brudu melalui pengembangan website berbasis WordPress berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Website desa (<https://brudu.info/>) kini menjadi pusat informasi resmi yang memuat profil desa, berita, agenda kegiatan, layanan publik, serta promosi UMKM.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman perangkat desa dalam mengelola konten digital, peningkatan literasi digital masyarakat, serta terbukanya ruang promosi yang lebih luas bagi pelaku UMKM lokal. Selain menghasilkan produk berupa website, program ini juga menghasilkan luaran lain seperti panduan teknis (manual book), publikasi media, serta desain branding digital untuk UMKM. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan komunikasi dan transparansi informasi desa, tetapi juga berdampak pada peningkatan kapasitas SDM, promosi ekonomi lokal, dan penguatan tata kelola pemerintahan. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan menjadi langkah awal bagi Desa Brudu menuju transformasi digital dan smart village yang mandiri dan berdaya saing

DAFTAR RUJUKAN

- A. G., Wicaksono & Wahyudi, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Digitalisasi: Website sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 9(2).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pengembangan Smart Village*. Jakarta: Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta.
- LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA